



IDN/ANTARA

LAHAN PERTANIAN TERENDAM BANJIR

Lahan pertanian terendam banjir di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Selasa (18/10). Ratusan hektare lahan pertanian di Kecamatan Padaherang dan Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, kerap dilanda banjir akibat luapan Sungai Citanduy, bahkan para petani setempat hanya bisa panen setahun sekali.

BELASAN ORANG DERITA PENYAKIT PARU-PARU

Warga Sumur Pecung Minta Pemerintah Tutup Gudang Limbah B3

Warga menilai aktivitas itu berdampak pada kesehatan. Mengingat sejauh ini sudah ada 13 warga yang didiagnosa terkena penyakit paru-paru. Bahkan ada yang meninggal tiga orang akibat penyakit paru-paru.

SERANG (IM)- Warga di Lingkungan Kesuren, Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang mendesak pemerintah menutup aktivitas gudang limbah B3.

Warga menilai aktivitas itu berdampak pada kesehatan. Mengingat sejauh ini sudah ada 13 warga yang didiagnosa terkena penyakit paru-paru. Bahkan ada yang meninggal tiga orang akibat penyakit paru-paru.

“Warga kena dampak sakit

paru-paru, kurang lebih 13 orang. Meninggal 3 orang, diagnosanya paru-paru,” kata Ketua RT 02, RW 23 Lingkungan Kesuren, Seli saat ditemui di lokasi, Selasa (18/10).

Seli mengatakan, bau tak sedap yang terhirup seperti bau kimia. Peristiwa ini telah berlangsung bertahun-tahun dirasakan warga.

“Bau kimia yang sudah bertahun-tahun, sakitnya lama. Pengennya karena permukiman padat, pabrik itu ng-

gak mau ditutup, ya pindah,” ujarnya.

Ia menyatakan telah berdialog beberapa kali dengan pemerintah dan pihak perusahaan. Namun hingga kini masih berulang.

“Sudah beberapa kali berdialog tapi gitu lagi (bau kimia), warga sudah lama sabar. Pernah ke Kelurahan (protes). Berhenti sebentar ya terulang lagi kalau masyarakat sudah adem,” ungkapnya.

Andri warga lainnya mendesak pemerintah menutup paksa aktivitas perusahaan karena telah merugikan kenyamanan.

Menurutnya, masyarakat terganggu dengan bau tidak sedap yang ditimbulkan dari aktivitas pembakaran bekas oli.

“Oli ya, pembakaran yang menyebabkan bau menyengat kalau kecium nyesek, pusing mual. Kami mohon ke pihak

terkait untuk menutup gudang yang produksi pembakaran itu,” tegasnya.

Sementara itu, Humas PT. Raja Gudang Mas, Zaenudin menuturkan, bau yang dihirup warga ditimbulkan dari pencucian drum bekas kimia.

“Drum bekas, kimia, bukan oli. Kita juga nggak tahu. Drumnya kosong, ya bekas muatan kimia. Cuma harus dibersihkan, setelah dibuka, kena air, (bau) kimia itu akan timbul baunya,” tuturnya.

Ia mengaku pernah muntah akibat mencium bau dari drum setelah dibuka. Setelah itu, gudang yang berada di Sumur Pecung hanya dijadikan penampungan sebelum dikirim ke pengolahan limbah.

“Harusnya ada drum langsung dibawa keluar. Pernah dulu juga kejadian seperti itu, bosku langsung muntah sendiri di situ. Rencananya kemarin

drum itu mau dibawa keluar, nggak dicuci di situ. Karyawan tanpa sepengetahuan, dibuka, baru kejadian,” paparnya.

Ia menepis gudangnya itu bukan pengolahan limbah, hanya pengepul drum bekas kimia untuk dijual kembali ke perusahaan lain.

“Pengepul limbah B3. Dari perusahaan, dikirim lagi ke pengolahan limbah. Kemarin (drum) dibutuhkan disini. Makanya dicuci di sini,” ucapnya.

Pihaknya tidak permasalahan adanya tuntutan warga yang menginginkan gudang ditutup. Yang terpenting berkoordinasi dengan pemilik perusahaan.

“Kalau ditutup silakan saja, nggak ada kuasa menah masyarakat kalau ada dampak. Cuma dimohon kalau ada diinjak, perusahaan silakan bawa ke RS, Puskesmas,” tutupnya. ● pra

Cikande Permai Ajukan Pembangunan TPST 3R

CIKANDE (IM)- Pemerintah Desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, mengajukan permohonan pembangunan TPST 3R (reuse, reduce, dan recycle) kepada Pemerintah Kabupaten Serang. Namun sampai sekarang usulan tersebut belum mendapat respons.

Padahal, Pemdes Cikande Permai sudah memiliki lahan seluas 1.000 meter persegi yang siap dijadikan pengolahan sampah 3R untuk mengolah sampah warga.

Kepala Desa Cikande Permai, Dayari bersama ketua BPD, RW dan RT di lingkungan Perumahan Cikande Permai, RW 09 sudah sepakat terkait rencana pembangunan TPST ini.

“Kami sudah mengaju-

kan permohonan pembangunan TPST,” kata Dayari, Selasa (18/10).

Dijelaskan Dayari, selama ini, lokasi TPS sudah dimanfaatkan warga untuk membuang sampah sementara. Ada sembilan lingkungan RT yang sampahnya ditangani di TPS ini.

Dengan jumlah penduduk 4.500 kepala keluarga (KK), produksi sampah warga Desa Cikande Permai mencapai 30 truk per bulan dengan sistem pengangkutan 2 kali seminggu.

“Kami mohon bantuan dibangun tembok pembatas, mesin pencacah dan armada dum truk sembilan unit, maka kami bisa mengatasi persoalan-persoalan sampah,” tegasnya. ● pra

Pemkot Tangerang Selatan Jadikan Situ Pondok Jagung Sentra Dayung

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan akan menjadikan Situ Pondok Jagung sebagai sentra pusat kegiatan dan pengembangan olah raga dayung.

“Situ ini akan kita tetapkan ke depannya, untuk menjadi pusat kegiatan dayung di Tangerang Selatan,” kata Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie dalam keterangannya di Tangerang Selatan, Banten, Selasa (18/10).

Benyamin mengapresiasi pelaksanaan Festival Perahu Naga 2022 di Situ Pondok Jagung beberapa waktu lalu yang disebutnya langkah positif dalam menemukan atlet dayung berbakat di Tangerang Selatan.

Benyamin menyelamati seluruh pemenang dan berpesan agar tetap berlatih meningkatkan kemampuan

untuk menghadapi ajang-ajang lebih tinggi.

“Selamat yang jadi juara, jangan berpuas diri, terus tingkatkan kemampuan,” kata dia.

Festival Perahu Naga 2022 diselenggarakan dari 15 sampai 16 Oktober sebagai rangkaian menyambut HUT ke-14 Kota Tangerang Selatan.

Festival ini melombakan empat kategori, yakni cabang pelajar se-Banten, dragon boat pelajar se-Tangsel, dragon boat antar OPD dan stand up paddle open.

Kelas tradisional boat race open pemula dijuarai Jakarta Paddle Cup, sedangkan tradisional boat race pelajar putra dijuarai SMKN 5 dan tradisional boat race pelajar mix dijuarai SMAN 2 Tangsel. ● pp

Pemkot Tangsel Bentuk Pos Gizi di Pondok Aren Cegah Stunting

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan, membentuk pos gizi lavender di RT/RW 02/04 Kelurahan Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, dalam upaya deteksi dini mencegah stunting.

Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan di Tangerang, Selasa (18/10) mengatakan pos gizi yang saat ini ada di Tangerang Selatan akan terus ditambah dan dimaksimalkan, termasuk jumlah pos gizi hingga ke 54 Kelurahan.

“Saat ini Pos Gizi di Tangsel ada 32, Insya Allah kita bisa wujudkan. Semua Kelurahan memiliki pos gizi,” kata Wakil Wali Kota Pilar dalam keterangannya di Tangerang.

Ia mengatakan fungsi dari pos gizi ini adalah untuk melakukan deteksi awal bagi bayi tersebut, masuk dalam kategori gizi buruk atau tidak.

“Kita harus berjuang untuk ibu bagaimana generasi masa depan kota Tangerang Selatan, anak-anaknya cerdas, dan semua mendukung,” katanya.

Wakil Wali Kota Pilar berharap agar pos gizi ini dimanfaatkan dengan baik sehingga stunting bisa terdeteksi sejak dini, dan kecukupan gizi bagi ibu-ibu hamil juga dapat diperhatikan.

“Jadi kewajiban kita semua, untuk lebih peduli di lingkungan sekitar kita. Ibu-ibu hamil kita perhatikan, dan jika ada masalah segera untuk dilaporkan sehingga bisa cepat dibantu,” ujarnya. ● pp

Puskagro akan Tingkatkan Ketersediaan Pangan di Kabupaten Tangerang

TANGSERANG (IM)- Dalam mendukung ketahanan pangan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang meluncurkan Gedung Pusat Kawasan Agropolitan (Puskagro). Kawasan tersebut terletak di Kampung Pisanagan Talang, Desa Sarakan, Kecamatan Sepatan.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Tangerang, Asep Jatnika menuturkan, pembangunan Puskagro merupakan upaya meningkatkan ketersediaan pangan di Kabupaten Tangerang yang terhimpun dalam Program Unggulan Tangerang Mandiri Tahap Pangan (Tangerang Mantap).

“Di sini semua akan terpusat pada penjualan yang sudah kita bangun di tempat agropolitan atau di tempat pengolahan hasil dari produk pertanian, sehingga para petani di sini tidak perlu susah-susah lagi menjual ke tempat lain,” katanya, Selasa (18/10).

Optimalisasi pembudidayaan berbagai produk hortikultura tidak hanya pada sektor hilir tetapi juga pada sektor hulu, agar produk hortikultura yang dihasilkan

sehat,” kata.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan, lanjutnya, terus berkomitmen dalam mencegah dan mengatasi stunting dengan secara bersama dan melibatkan semua pihak yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam mengatasi stunting.

“Alhamdulillah di Pondok Kacang Timur ini didukung semua tokoh masyarakat, tokoh agama, kader kesehatan dan semua mendukung,” katanya.

Wakil Wali Kota Pilar berharap agar pos gizi ini dimanfaatkan dengan baik sehingga stunting bisa terdeteksi sejak dini, dan kecukupan gizi bagi ibu-ibu hamil juga dapat diperhatikan.

“Jadi kewajiban kita semua, untuk lebih peduli di lingkungan sekitar kita. Ibu-ibu hamil kita perhatikan, dan jika ada masalah segera untuk dilaporkan sehingga bisa cepat dibantu,” ujarnya. ● pp

BISA BAYAR BULAN DEPAN

PGRI Permudah Guru Dapat Beras Berkualitas di Bawah Harga Pasar



H. JAMALLUDIN
Ketua PGRI Kota Tangerang

TANGSERANG (IM)- PGRI terus melakukan berbagai upaya dalam membantu mensejahterakan ribuan guru di kota Tangerang pasca pandemi yang menghantam perekonomian di Indonesia.

Salah satu upaya PGRI Kota Tangerang untuk mengurangi dampak badai pandemi yang baru beberapa bulan usai, adalah dengan cara memberikan kemudahan para guru dalam memperoleh bahan pokok pangan yakni beras.

Selain dipasarkan dengan harga di bawah pasaran, pembayaran juga dapat dilakukan satu bulan setelah dikonsumsi.

“Berbagai upaya yang hari ini kita lakukan diharapkan dapat memperingan para guru dalam memperoleh bahan pangan dibawah pasaran dan sistem pembayaran yang fleksibel,” ungkap H. Jamalludin, Ketua PGRI Kota Tangerang kepada wartawan.

Kendati harga beras yang didistribusikan di bawah pasaran, namun begitu ia memastikan kualitas dari beras tersebut sama dengan harga yang dijual di pasaran.

“Tidak kalah bagus dengan beras yang lebih mahal di pasaran, karena program ini kami pastikan untuk mempermudah para guru setelah pandemi yang berkepanjangan,” ujar dia.

Ia menjelaskan, tidak ada persyaratan khusus untuk

mendapatkan beras berkualitas yang dijual di bawah harga pasaran dan dapat dibayarkan di bulan selanjutnya.

“Selama dia guru, bisa untuk mendapatkan fasilitas beras murah, caranya cukup mudah, mereka (para guru) dapat menghubungi PGRI di setiap kecamatan insya Allah akan terakomodir,” ungkap Jamal yang juga tercatat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Namun begitu, Jamalludin menegaskan program beras murah yang dicanangkan PGRI kota Tangerang bukan menjadi suatu kewajiban bagi para guru. “Tidak ada paksaan apalagi kewajiban, kita hanya berupaya untuk memberikan kemudahan dan pilihan kepada para guru agar bisa mendapatkan beras berkualitas di bawah harga pasaran,” jelasnya.

Terpisah, Muhamad, Kepala SMPN 2 Kota Tangerang yang juga ketua Korwil SMP mengaku cukup terbantu dengan program yang dicanangkan PGRI.

Ia menilai, pandemi bagi sebagian besar guru khususnya honorer berdampak besar dari segi penghasilan yang didapat.

“Kami mengapresiasi program ini, semoga dapat menjadi salah satu pilihan para guru untuk mendapat beras berkualitas di bawah harga pasaran,” jelasnya. ● joh

Sekda Kabupaten Tangerang Buka Gerakan Kesehatan Lansia

TANGSERANG (IM)- Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid membuka Gerakan Kesehatan Lansia bersama Bugaran Lansia Pralansia Indonesia (KLPI) Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan di GSG Puspekab Tigaraksa, Selasa (18/10).

Kegiatan yang diikuti oleh kurang lebih 250 orang lansia tersebut antara lain berupa senam pagi, screening kesehatan dan seminar kesehatan pentingnya asupan nutrisi yang baik bagi lansia. Sekda berpesan kepada para lansia untuk tetap menjaga kesehatan fisik dan mental agar tetap produktif dan bahagia.

“Lansia harus terus olahraga menjaga kebugaran tubuh, bersilaturahmi dengan teman dan menjaga pola makan agar tetap produktif dan bahagia,” pesan Sekda di depan ratusan lansia di Kabupaten Tangerang.

Sekda mengungkapkan

bahwa usia harapan hidup di Kabupaten Tangerang cukup tinggi, hampir 70 tahun atau sekitar 69,90 tahun. Menurut dia, hal tersebut menunjukkan bahwa pola hidup lansia dan kesehatan para lansia di Kab. Tangerang sangat terjaga dan mendapatkan perhatian yang cukup intent dari Pemkab Tangerang. Dia pun berharap OPD terkait terus memberikan layanan terbaiknya kepada para lansia sehingga para lansia bisa menikmati kehidupannya dengan penuh kebahagiaan.

“Pola hidup dan kualitas kesehatan menjadi program utama Pemkab Tangerang. Untuk itu, saya berharap Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Disporabudpar terus memberikan layanan terbaiknya untuk lansia sehingga mereka semua bisa lebih bahagia dan produktif,” ujar Sekda.

Ketua Bugaran Lansia Pralansia Indonesia (KLPI) Pusat, Nenden Muchtar menjelaskan kegiatan tersebut dilakukan oleh KLPI dalam rangka menjadikan para lansia sebagai agent perubahan. Para lansia diharapkan tetap bisa produktif di usianya dan bahagia bersama keluarga dan masyarakat.

“KLPI Sehat, Kuat, Ceria. Dengan menjaga kebugaran kesehatan dan mengatur pola hidup yang baik, mereka diharapkan bisa menjadi agen perubahan yang tetap produktif dan bahagia,” tutur Nenden.

Kegiatan tersebut diinisiasi oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melalui lima puskesmas, yang di antaranya Puskesmas Tigaraksa, Pasirangka, Cisoka, Jember dan Puskesmas Solear untuk memberikan layanan pengecek berat badan, tensi darah, kolesterol, asam urat dan gula darah kepada para lansia. ● joh



Sekda Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid saat membuka Gerakan Kesehatan Lansia.